

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ATLET DAN  
PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI  
PADA KLUB TAEKWONDO PENGADILAN  
NEGERI PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsetrasi : Hubungan Masyarakat (Humas)



Oleh :

**ADINDA TIARA MAHARANI**

**07031381924162**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ATLET DAN PELATIH  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PADA KLUB  
TAEKWONDO PENGADILAN NEGERI PALMBANG**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi**

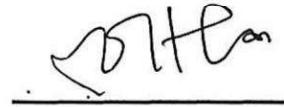
**Oleh :**

**ADINDA TIARA MAHARANI**

**07031381924162**

**Pembimbing I**

**Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR**  
**NIP. 199205312019032018**



**Pembimbing II**

**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom**  
**NIP. 199209292020122014**



**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**

**NIP. 196406061992031001**



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ATLET DAN PELATIH  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PADA KLUB  
TAEKWONDO PENGADILAN NEGERI PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

ADINDA TIARA MAHARANI  
07031381924162

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Pada tanggal 20 September 2024

Pembimbing I

Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR  
NIP. 199205312019032018



Pembimbing II

Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 1992092920020122014



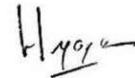
Penguji I

Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si  
NIP. 199309052019032019



Penguji II

Harry Yogsunandar, S.Ip., M.I.Kom  
NIP. 197905312023211004



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990032004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adinda Tiara Maharani  
NIM : 07031381924162  
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 24 Mei 2001  
Program studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Atlet dan Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi pada Klub Taekwondo Pengadilan Negeri Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 20 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Adinda Tiara Maharani

NIM. 07031381924162

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“JUST KEEP TRY, JUST KEEP PRAY AND TRUST THE PROCESS”**

### **PERSEMBAHAN**

Karya Penulisan Skripsi ini saya persembahkan Untuk orang-orang  
Terdekat saya yaitu:

1. Kedua orang tua tersayang (mama Jasiah m.z dan papa Eka surya)
2. Kedua kakak laki-laki terkasih Aak Oo dan Aak Etok
3. Bbu, sepupu & teman-teman tercinta.

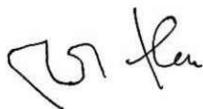
Terkhusus untuk Kampus Tercinta  
Universitas Sriwijaya

## ABSTRAK

Penelitian skripsi ini berjudul “Komunikasi Interpersonal atlet dan pelatih dalam meningkatkan prestasi pada klub Taekwondo Pengadilan Negeri Palembang”. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi di antara pelatih dan atlet dalam meningkatkan prestasi pada klub taekwondo pengadilan negeri Palembang. Metode penelitian yang digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan sesuai pedoman melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teori komunikasi interpersonal yang digunakan adalah Teori Humanistik Joseph A. Devito yang berfokus pada keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang terjalin antara pelatih dan atlet sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan prestasi atlet. Komunikasi yang terjalin meliputi pemberian konstruksi yang jelas, umpan balik Konstruktif, dan dukungan Emosional. Hambatan komunikasi yang ditemukan antara lain masih adanya perbedaan persepsi dan kurangnya keterbukaan dari sisi atlet. Penelitian ini memberikan bayangan praktis bagi pelatih klub olahraga untuk memperbaiki teknik komunikasi mereka guna mencapai hasil yang optimal.

**Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Pelatih, Atlet, Prestasi**

**Pembimbing I**



**Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR**

**NIP. 199205312019032018**

**Pembimbing II**



**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom**

**NIP. 199209292020122014**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**

**NIP. 196406061992031001**

## ABSTRACT

*This thesis research is entitled 'Interpersonal Communication between athletes and coaches in improving achievements at the Palembang State Court Taekwondo Club'. This research discusses how interpersonal communication occurs between coaches and athletes in improving achievements at the Palembang state court taekwondo club. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques carried out according to guidelines through in-depth interviews, observation, and documentation. The interpersonal communication theory used is Joseph A. Devito's Humanistic Theory which focuses on openness, empathy, supportive attitudes, positive attitudes, and equality. The results showed that interpersonal communication between coaches and athletes was very influential in increasing athlete motivation and achievement. Interwoven communication includes providing clear construction, constructive feedback, and emotional support. Communication barriers found include differences in perception and lack of openness on the part of athletes. This research provides practical shadows for sports club coaches to improve their communication techniques to achieve optimal results.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Coach, Athlete, Achievement*

**Advisor I**



**Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR**

**NIP. 199205312019032018**

**Advisor II**



**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom**

**NIP. 199209292020122014**

**Head of Communication Department**



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**

**NIP. 196406061992031001**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah segala puji dipanjatkan untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya Sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Atlet dan Pelatih dalam meningkatkan prestasi pada klub Taekwondo Pengadilan Negeri Palembang”. Dalam penyusunan penulisan dan kegiatan penelitian ini tentu saja Penulis mendapatkan beberapa hambatan dan rintangan, baik secara teknis maupun non teknis. Penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) Ilmu komunikasi di Universitas Sriwijaya. Peneliti tentunya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa doa, bantuan atau bimbingan dari semua pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.
4. Ibu Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi pertama dan Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing Skripsi Kedua. telah mengarahkan serta membimbing penulis dari awal mula mempersiapkan pelaksanaan penyusunan penelitian ini.
5. Ibu Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak saran dan masukan selama masa perkuliahan berlangsung.
6. Rekan- Rekan Seperjuangan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik khususnya Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 yang telah sama-sama melalui banyak kegiatan dari mulai senang dan sedih dilalui Bersama.

7. Seluruh jajaran dosen dan Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, masukan serta bantuan selama Proses penyusunan Skripsi.
8. Rekan pejuang pemberkasan dan masa Revisi Fadilla, Tiara, dan Daula karena telah meyakinkan dan memberikan semangat kepada penulis akan mampu menyelesaikan sampai akhir.
9. Seluruh pihak Klub Taekwondo Pengadilan Negeri (Sabeum Umar, Berly, Sadam sebagai pelatih serta Allifah dan Zidane sebagai Atlet) yang bersedia membantu peneliti dalam membantu dan memberikan banyak waktu dan data informasi sehingga akhirnya penyusunan penelitian ini dapat terselesaikan.
10. Turut saya ucapkan terima kasih terhadap pihak-pihak eksternal yang telah turut meyakinkan saya bisa melakukan dan melewati fase penelitian ini yaitu kepada kedua orang tua Tercinta Mama Ya dan Papa dut, kedua kakak terbaik aak oo dan aak etok, Sepupu tersayang, serta temanku tercinta yang paling berpengaruh untuk mensupport secara mental yaitu geng copoe, geng angry birds, bestie andi alfira dan perjuangan pemberkasan fadilla.
11. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada seseorang yang selalu ada disamping saya selama dua tahun belakangan ini kak Andre Sofyan seseorang yang dapat dianggap teman, kakak dan pasangan dengan memberikan berbagai macam bentuk perhatian & dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk semua pihak.

Palembang, 23 September 2024

Adinda Tiara Maharani

NIM. 07031381924162

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	11
1.3    Tujuan Penelitian .....	11
1.4    Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2    Manfaat Praktis.....	12
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1    Landasan Teori .....	13
2.2    Kerangka Teori .....	13
2.2.1    Definisi Komunikasi .....	13
2.2.1.1    Ruang lingkup komunikasi .....	15
2.2.2    pengertian Komunikasi Interpersonal .....	17
2.2.2.1    Unsur komunikasi interpersonal.....	18
2.2.2.2    Teori Komunikasi Interpersonal.....	20
2.2.2.3    Hambatan Komunikasi Interpersonal.....	22
2.2.2.4    Komunikasi Interpersonal dalam olahraga.....	23
2.2.3    Pelatih.....	25

2.2.4	Atlet Pelajar.....	25
2.2.5	Motivasi .....	26
2.2.6	Prestasi .....	29
2.2.7	Taekwondo.....	30
2.3	Kerangka Pemikiran .....	32
2.4	Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III.....		37
METODE PENELITIAN .....		37
3.1	Desain Penelitian .....	37
3.2	Definisi Konsep .....	37
3.3	Fokus Penelitian.....	38
3.4	Unit Analisis .....	40
3.5	Informasi Penelitian.....	40
3.5.1	Kriteria Informan kunci.....	40
3.5.2	Kriteria informan pendukung.....	41
3.5.3	Informan Terpilih .....	41
3.5.4	Informan Pendukung.....	42
3.6	Sumber Data .....	42
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	43
2.8	Teknik Keabsahan Data.....	45
3.9	Teknik Analisis Data .....	46
BAB IV .....		49
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....		49
4.1	Logo Taekwondo di Indonesia .....	49
4.2	Filosofi Sabuk Taekwondo .....	50
4.3	Gambaran Umum Taekwondo Klub Pengadilan Negeri Palembang. ....	52
4.4	Profil Informan Pelatih dan Atlet.....	55
BAB V.....		59
HASIL DAN ANALISIS .....		59
5.1.	Hasil Penelitian .....	59
5.1.1	Keterbukaan .....	60
5.1.2	Empati .....	65
5.1.3	Sikap Mendukung .....	68
5.1.4	Sikap Positif.....	70

5.1.5. Kesetaraan .....	73
5.2 Analisis komunikasi interpersonal Atlet dan Pelatih.....	78
BAB VI .....	92
PENUTUP .....	92
6.1 Kesimpulan .....	92
6.2 Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN .....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Tingkat Kecemasan Atlet.....	6
Gambar 1.2 Kegiatan Atlet Taekwondo.....	7
Gambar 1.3 Diagram Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	9
Gambar 4.1 Logo Taekwondo.....	50
Gambar 4.2 Lokasi Klub Taekwondo Pengadilan Negeri Palembang.....	53
Gambar 5.1 Kegiatan Evaluasi.....	65
Gambar 5.2 Komunikasi Interpersonal.....	68
Gambar 5.3 Kegiatan Latihan.....	71
Gambar 5.4 Kegiatan Makrab Taekwondo PN Palembang.....	73
Gambar 5.5 Kegiatan Latihan Taekwondo.....	76

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Unsur Komunikasi Interpersonal.....	18
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....	33
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Taekwondo Pengadilan Negeri Palembang .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Catatan Prestasi Atlet Taekwondo Klub Pengadilan Negeri Palembang...	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Informan Terpilih .....	42
Tabel 3.3 Informan Pendukung.....	43
Tabel 4.1 Profil Informan.....	57
Tabel 5.1 Matrik Temuan Penelitian.....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang banyak digemari masyarakat umum dan menjadi trend di jaman sekarang, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Olahraga sendiri merupakan salah satu bentuk aktivitas yang melibatkan seluruh bagian tubuh yang bertujuan untuk kebugaran dan kesehatan sistem imun tubuh manusia. Aktivitas olahraga juga dapat membantu manusia untuk membuat pikiran manusia lebih fokus dalam melakukan kegiatan sehari-hari serta dapat menjadi ajang silaturahmi dengan satu sama lain. Banyak keanekaragaman jenis olahraga yang diminati dan sering dilakukan oleh masyarakat jaman sekarang, berikut beberapa contoh cabang olahraga yang ada mulai dari sepak bola, bulu tangkis, taekwondo, renang dan lain sebagainya.

Banyaknya masyarakat yang tertarik terhadap aktivitas olahraga yang mungkin sudah termasuk salah satu hobi ini juga menimbulkan minat masyarakat untuk mendapatkan prestasi-prestasi melalui hobi yang mereka miliki. Dimulai dari hobi berolahraga, dapat mendorong seseorang tertarik untuk menjadi atlet agar dapat mencapai target prestasi yang mereka ingin capai. Untuk menjadi seorang atlet yang berprestasi dan memiliki banyak pengalaman serta pencapaian tentunya membutuhkan dorongan motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitarnya. Adapun upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai atlet ditujukan pada peningkatan Kesehatan mental dan fisik manusia, demi upaya membentuk watak dan kepribadian yang disiplin dan semangat, bisa dilakukan dengan mengikuti aktivitas pembinaan olahraga.

Menurut Sumardiyanto (2007:56) olahraga dibagi menjadi beberapa bagian kelompok berdasarkan tujuannya, yaitu (1) olahraga prestasi, digunakan dalam kejuaraan, dilombakan. (2) olahraga rekreasi, digunakan untuk bersenang-senang. (3) olahraga pendidikan, digunakan dalam kurikulum pembelajaran. (4) olahraga rehabilitasi, digunakan untuk memperbaiki keadaan tubuh seseorang. (5) olahraga kesehatan, digunakan untuk pencapaian kesehatan tubuh. Salah satu olahraga prestasi digunakan dalam kejuaraan dan dilombakan. Olahraga Taekwondo merupakan gabungan dari teknik beladiri, olahraga, olah tubuh, hiburan dan filsafat dengan seiring waktu olahraga Taekwondo juga termasuk dalam kategori Olahraga Prestasi. Olahraga juga termasuk salah satu bidang yang dapat membanggakan nama daerah, bangsa dan negara dengan mengikuti berbagai ajang perlombaan baik kancah nasional maupun di kancah internasional. Prestasi-prestasi yang dicapai para atlet dapat membentuk dan menaikkan citra daerah dan klub masing-masing baik di kanca nasional maupun internasional.

Adapun tujuan aktivitas pembinaan olahraga berupaya untuk mencari calon atlet yang berpotensi sesuai dengan olahraga yang diminati dan dikuasainya agar dapat memperkirakan peluang yang dimiliki setiap atlet untuk mencapai prestasi yang diharapkan di ajang kejuaraan. Sehubungan dengan hal tersebut dalam Undang-Undang nomor 3 Tahun 2005 pasal 20 Untuk membina dan melahirkan atlet yang berprestasi dibutuhkan proses pembinaan yang tentunya membutuhkan waktu yang cukup panjang karena memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana, dan konsisten serta sudah dilakukan sejak usia dini yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Olahraga beladiri Taekwondo di Indonesia saat ini Menurut laman BPTI (Pengurus Besar Taekwondo Indonesia) tentang pembinaan organisasi dan prestasi menjadi prioritas demi masa depan Taekwondo Indonesia. Cabang Olahraga taekwondo menjadi salah satu pusat perhatian pemerintah Indonesia untuk pengembangan prestasi-prestasi dalam bidang olahraga. Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga di Indonesia tentunya membutuhkan sebuah usaha pencarian, pembibitan, pendidikan, pembinaan bakat serta pelatihan olahraga yang sudah dilakukan mulai dari usia dini agar dengan proses yang telah ditentukan dapat meningkatkan kualitas setiap olahragawan dengan begitu akan berpotensi dapat meraih prestasi di masa mendatang. Setelah mengikuti pembinaan olahraga atlet akan mengikuti uji coba kemampuan prestasi pada tingkat daerah, nasional sampai internasional sesuai dengan kebutuhan.

Seperti yang diketahui Bersama bahwasannya cabang olahraga taekwondo ini merupakan salah satu olahraga seni bela diri yang termasuk olahraga ekstrim karena tanpa menggunakan perantara yang hanya mengandalkan kaki dan tangan dalam gerakannya. Oleh sebab itu juga seorang pelatih harus mencari cara untuk meyakinkan bagi calon atlet bahwasannya jika olahraga ini dilakukan dengan Teknik yang benar semua akan berjalan dengan baik.

Menurut salah satu artikel yang dirilis oleh laman SRIPOKU.com dengan judul “kepengurusan pengurus provinsi Taekwondo Indonesia Sumsel aktif sosialisasikan Olahraga Taekwondo”. Dalam artikel tersebut juga terlihat bahwasannya Bapak Gubernur Sumatera Selatan berharap kepada para pengurus yang baru ini untuk menindaklanjuti permasalahan mengenai mencari langkah khusus agar olahraga Taekwondo banyak digemari oleh generasi muda yang ingin

menjadi seorang Atlet juga. Hal inilah yang menunjukkan bahwasannya olahraga Taekwondo harus lebih diperhatikan dan dikembangkan agar Taekwondo Sumatera Selatan dapat menjadi salah satu olahraga yang bukan hanya di cap sebagai olahraga untuk beladiri saja tetapi juga dapat menjadi atlet dengan mengukir prestasi-prestasi baru.

Salah satu hal sebagai penunjang keberhasilan dari hasil latihan atau pembinaan yaitu komunikasi. Komunikasi dapat diibaratkan sebagai sebuah jembatan penghubung antara atlet dan pelatih. Melalui komunikasi kita bekerjasama dengan anggota yang lainnya untuk mencapai tujuan yang sama (Mulyana, 2017). Komunikasi umumnya digunakan untuk menyampaikan informasi, dalam konteks penelitian yang akan dibahas ini mengenai komunikasi dalam bidang olahraga. Dalam bidang olahraga Maksud dan tujuan pelatih dalam melakukan kegiatan latihan dapat disampaikan melalui komunikasi seperti motivasi, larangan, arahan, aba-aba, serta kritik dan saran dalam aktivitas evaluasi.

Komunikasi yang terjalin antara atlet dan pelatih ini termasuk ke dalam kategori komunikasi *interpersonal* dimana dalam berkomunikasi hanya melibatkan dua orang yang biasa disebut komunikasi diadik. Komunikasi interpersonal adalah bentuk komunikasi antar individu secara tatap muka yang memungkinkan setiap individunya dapat langsung menangkap reaksi dari lawan bicaranya secara spontan, baik secara verbal maupun nonverbal (Mulyana, 2017). Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi *interpersonal* mengalami perkembangan dinamika yang diiringi dengan keadaan emosi setiap individu dan keadaan sosial masyarakat (Nurdin, 2020).

Komunikasi *interpersonal*, dapat membentuk dan meningkatkan hubungan kemanusiaan antar pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang dapat memperoleh banyak kemudahan di hidupnya karena memiliki banyak teman. Melalui komunikasi *interpersonal*, seorang individu dapat berusaha membina hubungan yang baik dengan begitu dapat menghindari serta mengatasi permasalahan yang sedang terjadi, baik dengan tetangga, teman Latihan maupun dengan orang lain.

Adapun fungsi komunikasi *interpersonal* antara lain yaitu berusaha meningkatkan hubungan antar manusia, menghindari serta mengatasi konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian, serta dapat saling berbagi ilmu dan pengalaman dengan individu lainnya. Tujuan komunikasi dalam olahraga yaitu, untuk mempelajari dan mengajarkan sesuatu, mempengaruhi perilaku seseorang, menyelesaikan sebuah masalah, menyampaikan sebuah tujuan, untuk membujuk seseorang contohnya seperti menurunkan berat badan, menginformasikan kepada atlet dalam melakukan keterampilan baru, menangani konflik antar pemain maupun antar atlet dan pelatih, serta komunikasi dianggap dapat menggabungkan beberapa tujuan sekaligus (Mylsidayu, 2014).

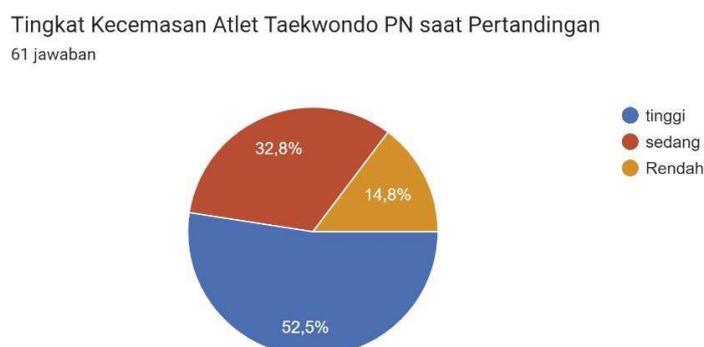
Berdasarkan hasil Beberapa penelitian mengenai kepribadian dalam olahraga yang bertujuan untuk mengetahui serta memprediksi kemungkinan tingkah laku atlet mengalami situasi tertentu Di Dalam ajang perlombaan. Salah satu penelitian mengenai ini yaitu penelitian (Schurr *et al.*, 1979) meneliti tentang perbedaan kepribadian antara atlet beregu dan individu dengan hasil penelitian bahwasannya atlet beregu memiliki tingkat kecemasan lebih rendah, lebih mandiri, lebih objektif serta terbuka dibandingkan dengan atlet cabang olahraga individual. setiap atlet

merasakan rasa cemas, tekanan dan cara pikir yang berbeda-beda sebelum memulai pertandingan Penelitian ini berurusan dari permasalahan mengenai hambatan dan kecemasan yang dirasakan para atlet sebelum ajang pertandingan. Penurunan tingkat kepercayaan diri para atlet berpengaruh terhadap perlombaan yang berlangsung, keberadaan dukungan dari para pelatih untuk para atlet tentunya sangat dibutuhkan untuk memberikan semangat dan rasa percaya diri mereka Kembali di ajang perlombaan (Adisasmito, 2017).

Sejalan dengan hasil penelitian diatas, berikut merupakan hasil pra-riset yang telah peneliti lakukan terkait Tingkat kecemasan atlet Taekwondo pada saat pertandingan berlangsung. Hasil Pra-riset yang dilakukan peneliti terdapat 60 responden yang aktif sebagai Atlet yang aktif di Klub pengadilan Negeri (PN) dalam mengikuti pertandingan yang ada di kota Palembang.

**Gambar 1.1**

**Diagram Tingkat Kecemasan Atlet**



Sumber: *google forms* peneliti

Dari 61 Respon yang didapat, sebanyak 52% Atlet PN mengalami tingkat kecemasan yang tinggi, 32,8% mengalami tingkat kecemasan sedang dan 14,8% tidak mengalami rasa cemas pada saat pertandingan berlangsung. Dari hasil

tanggapan dapat dijabarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwasannya terdapat berbagai macam jawaban yang terisi, setengah dari hasil yang didapat dapat disimpulkan bahwasannya banyak atlet Taekwondo terkhususnya di Klub Pengadilan Negeri yang masih memiliki tingkat kecemasan yang cukup tinggi pada saat pertandingan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terlihat Kecemasan yang dirasakan setiap atlet berbeda-beda mulai dari, kurangnya keterbukaan diri, rendahnya rasa percaya diri, masalah pribadi maupun keluarga, ekonomi, mental dan fisik yang dirasakan oleh setiap atlet.

**Gambar 1.2**  
**Kegiatan Atlet Taekwondo**



Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan gambar yang peneliti ambil pada saat melakukan Pra-penelitian. Terlihat salah satu aktivitas yang dilakukan oleh atlet Taekwondo pengadilan negeri yang sedang melakukan evaluasi Teknik Gerakan. Gambar diatas terlihat bahwasannya adanya aktivitas komunikasi antara atlet dan pelatih dalam hal tersebut adanya komunikasi *interpersonal* yang terjadi. Dikutip dan dilansir dari salah satu artikel yang dirilis oleh laman SRIPOKU.com, memperlihatkan

bahwasannya unit pelatihan Taekwondo pengadilan negeri sering masuk ke beberapa artikel berita karena mereka cukup sering untuk menarik perhatian di ajang perlombaan dengan prestasi-prestasi yang mereka raih.

Klub Taekwondo Pengadilan Negeri Palembang (PN) merupakan salah satu klub pelatihan taekwondo tertua yang sudah berdiri sejak tahun 1986 yang memiliki jumlah atlet sampai 150 yang aktif mengikuti pelatihan mulai dari umur 5 sampai 25 tahun dan sudah termasuk kurang lebih 60 atlet yang aktif mengikuti Pertandingan yang ada. klub taekwondo pengadilan negeri ini juga Sudah cukup terkenal di kota Palembang serta juga dikenal akan prestasi para atletnya yang didukung dengan tempat yang strategis di tengah-tengah pusat kota Palembang. pada pra riset yang telah dilakukan peneliti menggunakan catatan prestasi Klub Taekwondo Pengadilan Negeri (PN) untuk mengetahui intensitas pelatihan yang dilakukan dan komunikasi yang telah dilakukan oleh pelatih dalam Delapan tahun terakhir yang pernah mereka Peroleh di berbagai macam pertandingan.

**Tabel 1.1**

**Catatan Prestasi Atlet Taekwondo Klub Pengadilan Negeri Palembang**

<b>No.</b>	<b>Event</b>	<b>Medali</b>	<b>Tahun</b>
1.	Popda Muara Enim Championship Sedulang Setudung Banyuasin Pali Kab II Champions Cap Muara Enim	Perak Dua Emas Perunggu Emas Perunggu	2016
2.	Popda Porprov ke-11	Perunggu Perak dan dua Perunggu	2017
3.	Utc Cup Porkot Porprov Kejuaraan Provinsi Oku Champions	Emas Emas dan enam Perak Lima Perak Perak Emas	2018

4.	Kejuaraan Provinsi Sumsel Porprov Porprov-12 UTC Cup X	Perak Perunggu Perak Sebelas emas, depalan perak, dan empat perunggu	2019
5.	-	-	2020
6.	Porprov-13 MOKS	Emas dan Dua Perunggu Perunggu	2021
7.	Piala KONI Kemenpora Kejurwil II Piala Gubernur Walikota Cup	Emas Emas Dua Emas dan lima perunggu Emas	2022
8.	Palembang Open  MOKS  Porprov-14	Perunggu lima Emas, 3 perak dan dua perunggu Tiga Emas dan Tujuh perunggu	2023

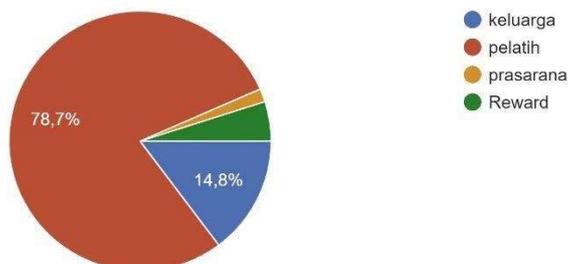
Sumber: diolah oleh peneliti

Prestasi seorang atlet dapat ditentukan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seorang atlet dapat meliputi dorongan dari dalam diri atlet sendiri yaitu fisik, mental dan lain sebagainya. Dimana faktor Eksternal meliputi dorongan dari luar diri atlet seperti keluarga, pelatih, prasarana dan hadiah. Berikut merupakan gambar dari hasil pra-riset yang telah peneliti lakukan menggunakan *google forms* terkait pengaruh apa saja yang dapat mempengaruhi dan mendorong munculnya motivasi atlet.

**Gambar 1.3**  
**Diagram Faktor yang mempengaruhi Motivasi**

Faktor apa saja yang mendorong motivasi Atlet

61 jawaban



Sumber: *google form* peneliti

Dilihat dari 61 jumlah responden yang didapat, 78,7% memilih pelatih, 14,8% memilih keluarga, 4,9% memilih Reward, dan 1,6% memilih Prasarana. Dari hasil pra-penelitian, peran pelatih sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh para atlet, saran dan masukan yang diberikan oleh pelatih untuk atlet dalam upaya memberikan motivasi serta dukungan agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan target dan kemampuan para atlet. Setelah pertandingan selesai, hasil pertandingannya akan menjadi bahan evaluasi dalam program Latihan nantinya. Maka dari itu seorang pelatih yang baik dalam memainkan perannya harus mampu dan mau terlibat dalam permasalahan-permasalahan yang setiap atlet alami di lapangan serta mampu mengembangkan potensi yang sudah dimiliki oleh seorang atlet secara maksimal.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengenal pribadi diri atlet salah satunya yaitu dengan cara pemahaman atau empati terhadap motivasi setiap atlet. Melalui komunikasi *interpersonal* yang diterapkan pelatih, pada saat dimana para atlet sedang melalui penurunan motivasi yang nyata dapat memberikan dampak positif bagi para atlet. Keberadaan pelatih untuk turut hadir di ajang perlombaan

dapat menjadi sumber kekuatan dan kepercayaan diri bagi para atlet. Apabila komunikasi antara atlet dan pelatih berjalan dengan baik tentunya akan berdampak juga pada prestasi yang akan dicetak oleh para atlet di ajang perlombaan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai hubungan upaya peningkatan prestasi dengan komunikasi pelatih dalam mempengaruhi para Atlet. Dari hasil pemaparan diatas peneliti tertarik memilih Topik penelitian mengenai “Komunikasi Interpersonal Atlet dan Pelatih dalam meningkatkan Prestasi Pada Klub Taekwondo Pengadilan Negeri Palembang”. Untuk itu Peneliti akan memfokuskan pada kajian Komunikasi Interpersonal antara Pelatih dan Atlet yang terkhusus pada hubungan dengan prestasi atlet Taekwondo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Komunikasi Interpersonal yang terjadi antara atlet dan pelatih agar dapat meningkatkan prestasi di Klub pelatihan Taekwondo Pengadilan Negeri Palembang”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat komunikasi interpersonal yang terjalin antara atlet dan pelatih pada klub Taekwondo di pengadilan Pegeri Palembang untuk meningkatkan motivasi dan prestasi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna dengan baik dari segi Teoritis dan Praktis. Manfaat tersebut sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Pada penelitian ini diharapkan nantinya akan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai lingkup komunikasi interpersonal serta pengaruhnya terhadap Pelatih dan atlet.
2. Penelitian ini dapat menjadi sarana Peneliti dalam menambah wawasan serta pengetahuan di bidang komunikasi, khususnya komunikasi Interpersonal serta aspek penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa/I FISIP terutama jurusan ilmu komunikasi sebagai bahan referensi Studi.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada para pengurus maupun pelatih Taekwondo Palembang, agar dapat membantu mengembangkan dan memberikan solusi untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi atlet Taekwondo kota Palembang yang dapat dimulai dari asal Klub masing-masing Atlet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2017). *Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit* (Edisi Keem). Rajawali Pers.
- Aw, Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Berliana Laily Rizmayanti, Dan Kusnarto. (2022). Peran Komunikasi Interpersonal Pelatih Dengan Atlet Club Brawijaya Sc Dalam Meningkatkan Prestasi Pada Kejuaraan Nasional “Antar Klub 2022” Di Tengah Pandemi Covid-19 Era *New Normal*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 5 No.1
- Blegur, J., & Mae, R. M. (2018). Motivasi Berolahraga Atlet Atletik Dan Tinju. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.16150>
- Cangara, H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Rajawali Pers (Ed.); Edisi Keem). Pt. Rajagrafindo Persada.
- Devito, Joseph. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia* (L. D. K. Saputra (Ed.); Edisi Keli). Karisma.
- Effendy. 2003. *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Pt. Citra. Aditya Bakti
- Gibb, Jack R. (1961). “Defensive Communication” *Journal of Communication*.
- Goleman, D. (1996). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harsono. (1988). *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Bandung: Tambak Kusuma
- Irwan. (2015). *Dinamika Dan Perubahan Sosial*.
- Ihsan, Nurul. (2012). *Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Pencak Silat Sumatera Barat Tahun 2012*. In Artikel Penelitian. Retrieved from <http://repository.unp.ac.id/1749/>
- Jannah, M., Permadani, F. D., & Widohardhono, R. (2022). *Motivasi Berprestasi Olahraga Pada Atlet Pelajar Ketika Pandemi Covid-19 Di Jawa Timur*. *Paedagogia*, 13(1), 60–65.
- Isfahri, M. F. Al. (2021). *Komunikasi Interpersonal Pelatih Dan Atlet Karate Dalam Meningkatkan Oleh: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi Antar-Personal*. Prenadaa Media. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Qvsldwaaqbj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Liliweri+2017&ots=Ne01gketaq&sig=Hkmjae2o3b2nrbbv6r1zzbfayum&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Liliweri+2017&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Qvsldwaaqbj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Liliweri+2017&ots=Ne01gketaq&sig=Hkmjae2o3b2nrbbv6r1zzbfayum&redir_esc=y#v=onepage&q=Liliweri+2017&f=false)
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building A Practically Useful Theory Of Goal Setting And Task Motivation: A 35-Year Odyssey. *American Psychologist*, 57(9), 705–717. <https://doi.org/10.1037/0003-066x.57.9.705>
- Mgrhfiroh, R. (2010). Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (Uin) Universitas Islam Negeri (Uin). *Islam Zeitschrift Für Geschichte Und Kultur des Islamischen Orients*.

- Mcclelland, D. C. (2009). *Human Motivation*. United State of America: Cambridge University Press.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung:Pt. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Muchlis (Ed.); Edisi Kedua). Pt. Remaja Rosdakarya.
- Mylsidayu, A. (2014). *Psikologi Olahraga* (Suryani (Ed.); Edisi Pert). Pt. Bumi Aksara.
- Nugraha, Dadan, Dkk. 2017. *Kemampuan Empati Anak Usia Dini*. Bandung: Jurnal Paud Agapedia. Vol. 1, No. 1
- Nurdin, A. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal: Disertai Fenomena Praktis* (Edisi Pert). Kencana.
- Pedersen, P., Laucella, P. C., Kian, E. (Ted) M., & Andrea N. Geurin. (2020). *Strategic Sport Communication*. Humann Kinetics. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Lobsdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pp2&dq=Strategic+Sport+Communication&ots=Fkpakv6syp&sig=Yk3vj9oabatkm8-Nytgu5udsyzw&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Strategic Sport Communication &f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Lobsdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pp2&dq=Strategic+Sport+Communication&ots=Fkpakv6syp&sig=Yk3vj9oabatkm8-Nytgu5udsyzw&redir_esc=y#v=onepage&q=Strategic Sport Communication &f=false)
- Rakhmat, Jalaluddin. (2019). *Psikologi Komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Sari, N. R., & Indonesia, U. K. (N.D.). *Interpersonal Communication Between Trainers and Athletes from Victory Taekwondo Club In Bandung City (Descriptive Study Of Trainers Interpersonal Communication In Improving Achievement Of Victory Taekwondo Club Athletes In Bandung City)*.
- Sholihah, I., & Pudjijuniarto. (2021). Komunikasi *Interpersonal* Pelatih Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09, 95–104. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/36580>
- Sinaga, C. P., & Prasetyo, I. J. (2020). Komunikasi *Interpersonal* Antara Pelatih Dengan Murid Beladiri Jujitsu Ipndonesia Di Dojo Wijaya Putra Surabaya. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 4(1), 42–57. <https://doi.org/10.25139/jkp.v4i1.2553>
- Sitanggang, N. G., Mayangsari, M., & Zwagery, R. (2018). Hubungan Antara Penetapan Tujuan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Smk Negeri 1 Martapura. *Jurnal Kognisia*, 1(1), 17–22.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (Ed.); Edisi Keti). Alfabeta.
- Syahrial, M. (2020). *Buku Jago Beladiri* (A. Ami (Ed.); Edisi Pert). Cemerlang Media Publishing 978-623-7764-00-7.
- Wisudawati, W. N., Sahrani, R., & Hastuti, R. (2017). Efektivitas Pelatihan Ketangguhan (Hardiness) Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Atlet (Studi Pada Sekolah X di Tangerang). *Jurnal Psikologi*

*Pendidikan*, 10(2), 1–20.

Internet:

Pembinaan Organisasi Dan Prestasi Harus Menjadi Prioritas Demi Masa Depan Taekwondo Indonesia. (2023) Dalam <https://www.pbti.info/1/index.php/id/2013-01-31-07-0049/papua/itemlist/user/929-humas?start=10>. Diunduh Pada Tanggal 02 November 2023 Pukul 20.30 Wib.